

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan cara orangtua dalam melakukan komunikasi persuasif untuk menarik perhatian sang anak. Setiap orangtua memiliki cara komunikasi yang berbeda – beda.

Seperti Lahuri, menceritakan mengenai pengalaman saat bekerja menjadi TKI. Selain itu Lahuri juga sering menanyakan kepada Ersal mengenai hasil yang Ersal peroleh selama 2 tahun bekerja. Fungsi komunikasi yang dilakukan, Lahuri menggunakan *knowledge function*. Prinsip yang digunakan, prinsip pemaparan selektif dan prinsip partisipan khalayak. Teknik persuasi dalam penelitian ini menggunakan teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran (*pay-off technigue*). Kemudian, media komunikasi yang digunakan adalah verbal komunikasi dan juga komunikasi nonverbal.

Sedangkan Jarwati, untuk menarik perhatian Fika agar mau mengikuti program TKI dengan menceritakan pengalaman yang di alami oleh anggota keluarga yang bekerja menjadi TKI. Selain itu karena keinginan Fika untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi maka Jarwati menjadikannya sebagai sarana agar Fika mau mengikuti program TKI. Fungsi komunikasi yang digunakan menggunakan *knowledge function*. Prinsip yang digunakan, prinsip pemaparan selektif dan

prinsip partisipan khalayak. Pada penelitian Jarwati dan Fika menggunakan teknik ganjaran (*pay-off technigue*). Kemudian, media komunikasi yang digunakan adalah verbal komunikasi dan juga komunikasi nonverbal.

Pada pasangan Maryam dan Ferdi, Maryam dalam mempersuasif anaknya ia selalu mengatakan apabila anak tetap mau bekerja di Ponorogo, maka tidak banyak lapangan pekerjaan yang bisa anak kerjakan. Fungsi komunikasi dalam penelitian ini menggunakan *knowledge function*. Prinsip komunikasi persuasif dalam penelitian ini adalah prinsip pemaparan selektif dan prinsip partisipan khalayak. Teknik persuasi dalam penelitian ini menggunakan teknik ganjaran (*pay-off technigue*). Kemudian, media komunikasi yang digunakan adalah verbal komunikasi dan juga komunikasi nonverbal.

Dengan berbagai macam proses yang telah dilakukan oleh orangtua untuk membujuk anak agar mau berangkat menjadi TKI, semua orangtua berhasil melakukan komunikasi persuasif karena terjadi perilaku yang di inginkan yakni anak mau untuk mengikuti program TKI. Komunikasi persuasif pada penelitian ini dapat berhasil karena anak sudah memiliki ketertarikan untuk bekerja menjadi TKI.

B. SARAN

1. Untuk Orangtua

- a. Tidak boleh hanya melihat disisi keberhasilannya saja, akan tetapi juga kegagalannya. Sehingga sebelum meminta anak untuk mengikuti program TKI terlebih dahulu dipikirkan dengan matang – matang.
- b. Membekali anak dengan pengetahuan, keterampilan berbahasa, etika pergaulan dan mempertahankan budaya Indonesia.

2. Untuk Anak

- a. Mempertimbangkan kembali keputusan untuk menjadi TKI dengan mencari – cari informasi mengenai TKI secara lebih mendalam. Apabila sudah menyetujui menjadi TKI, tahap selanjutnya adalah membekali diri dengan keterampilan – keterampilan agar tidak terjadi masalah nantinya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat meneliti mengenai permasalahan yang sama dengan konsep yang berbeda. Misalnya, Komunikasi suportif orangtua dalam membujuk anaknya mengikuti program TKI.